

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja karyawan adalah cerminan keberhasilan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tempat kerja. Lebih dari sekadar menyelesaikan pekerjaan, kinerja mencakup kualitas, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan perusahaan. Menurut mangkunegara (2020), kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam hal kuantitas dan kualitas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Faktor seperti kompetensi, motivasi, lingkungan kerja, kepemimpinan, dan sistem penghargaan memengaruhi performa individu. Oleh karena itu, memahami dinamika kinerja karyawan menjadi langkah penting untuk mendukung efektivitas organisasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Di PT. Bandar Bukit Barisan, sebuah perusahaan di sektor kepelabuhanan yang menyediakan jasa *tally* atau *asisten operator crane*, kinerja karyawan menjadi pilar utama keberhasilan operasional. Industri kepelabuhanan menuntut ketelitian, kecepatan, dan efisiensi dalam bongkar muat petikemas, sehingga kontribusi optimal setiap karyawan sangat krusial. Seperti yang dikemukakan Wibowo (2021), kinerja yang baik mencerminkan produktivitas, efisiensi, dan kesesuaian dengan standar kerja. Namun, tantangan seperti beban kerja yang tinggi dan kebutuhan akan pengawasan yang efektif sering kali menghambat pencapaian kinerja optimal di lingkungan kerja yang dinamis ini.

Perkembangan digitalisasi telah mengubah cara perusahaan mengelola kinerja karyawan. Teknologi digital, seperti sistem monitoring real time dan

aplikasi manajemen tugas, memungkinkan pengawasan yang lebih transparan dan akurat, sekaligus memberikan umpan balik yang konstruktif. Penelitian oleh Susanti dan Hartati (2021) menunjukkan bahwa sistem pengawasan berbasis digital meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian kinerja di sektor manufaktur, meskipun memerlukan pelatihan digital yang memadai. Sementara itu, Fitriani dan Rachmawati (2022) menemukan bahwa pengawasan berbasis teknologi yang adil dapat memotivasi karyawan di sektor jasa untuk bekerja lebih baik.

Namun, digitalisasi tidak selalu memberikan dampak positif jika tidak dikelola dengan baik. Beban kerja yang berlebihan atau pengawasan yang terlalu ketat atau kurang optimalnya sistem pengawasan dapat menimbulkan stress dan menurunkan kinerja. Penelitian oleh Herlina dan Prasetyo (2023) mengungkapkan bahwa beban kerja yang tidak proporsional berkorelasi negatif dengan produktivitas karyawan di industri operasional. Sebaliknya, Zhang et al. (2021) menunjukkan bahwa alat digital seperti dashboard kinerja dapat meningkatkan koordinasi dan produktivitas, asalkan didukung oleh literasi digital yang memadai. Penelitian ini mengintegrasikan beban kerja dan pengawasan berbasis digital sebagai faktor utama, dengan digitalisasi sebagai variabel mediasi, untuk memahami kinerja karyawan di PT. Bandar Bukit Barisan.

Penelitian ini menggunakan konsep manajemen kinerja oleh Wibowo (2021) sebagai landasan utama, yang mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dan lingkungan kerja. Dalam konteks ini, beban kerja dan sistem pengawasan berbasis digital dianggap sebagai elemen lingkungan kerja yang memengaruhi motivasi dan efektivitas karyawan. Selain itu,

penelitian ini mengadopsi *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), yang menekankan persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi sebagai faktor penerimaan digitalisasi. Kombinasi kedua konsep ini membentuk kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana beban kerja dan optimalisasi sistem pengawasan memengaruhi kinerja melalui peran mediasi digitalisasi.

PT. Bandar Bukit Barisan menghadapi tantangan operasional seperti jadwal bongkar muat yang ketat dan kebutuhan akan ketelitian dalam jasa *tally* petikemas. Untuk mendukung efisiensi, perusahaan mulai mengadopsi teknologi digital dalam pengawasan dan pengelolaan beban kerja. Namun, dampak teknologi ini terhadap kinerja karyawan belum sepenuhnya dipahami, terutama Ketika beban kerja tinggi atau penerimaan teknologi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara beban kerja, optimalisasi sistem pengawasan, dan kinerja karyawan, dengan digitalisasi sebagai faktor mediasi, dalam lingkungan kerja PT. Bandar Bukit Barisan.

Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur manajemen kinerja dengan menguji model konseptual yang jarang dieksplorasi dalam sektor kepelabuhanan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi panduan bagi PT. Bandar Bukit Barisan untuk merancang sistem pengawasan digital yang efektif, mengelola beban kerja secara seimbang, dan meningkatkan literasi digital karyawan. Dengan pendekatan yang berbasis teknologi dan berorientasi pada karyawan, penelitian ini berharap dapat mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dikemukakan diatas, rumusan masalah dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap digitalisasi pada PT. Bandar Bukit Barisan ?
2. Apakah optimalisasi sistem pengawasan berpengaruh terhadap digitalisasi pada PT. Bandar Bukit Barisan ?
3. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan ?
4. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan ?
5. Apakah optimalisasi sistem pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan ?
6. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui digitalisasi sebagai variabel mediasi pada PT. Bandar Bukit Barisan?
7. Apakah optimalisasi sistem pengawasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan melalui digitalisasi sebagai variabel mediasi pada PT. Bandar Bukit Barisan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam identifikasi masalah terdapat permasalahan yang tidak akan dibahas secara menyeluruh disebabkan adanya berbagai keterbatasan untuk menghindari meluasnya permasalahan, serta untuk mempermudah pemahaman dan dimengerti. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini memberikan batasan untuk penelitian

masalah mengenai pengaruh beban kerja dan optimalisasi sistem pengawasan sebagai variable independen, terhadap kinerja karyawan sebagai variable dependen, melalui digitalisasi sebagai variable mediasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh beban kerja terhadap digitalisasi pada PT. Bandar Bukit Barisan.
2. Pengaruh optimalisasi sistem pengawasan terhadap digitalisasi pada PT. Bandar Bukit Barisan.
3. Pengaruh digitalisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan.
4. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan.
5. Pengaruh optimalisasi sistem pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bandar Bukit Barisan.
6. Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan melalui digitalisasi sebagai variabel mediasi pada PT. Bandar Bukit Barisan.
7. Pengaruh optimalisasi sistem pengawasan terhadap kinerja karyawan melalui digitalisasi sebagai variable mediasi pada PT. Bandar Bukit Barisan.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penulisan skripsi ini diharapkan memiliki manfaat penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengidentifikasi tantangan beban kerja dan mengevaluasi efektivitas sistem pengawasan terhadap kinerja karyawan. Dengan memahami akar permasalahan, perusahaan dapat merancang strategi perbaikan, seperti optimalisasi sistem pengawasan, redistribusi beban kerja, atau pelatihan karyawan, sehingga dapat meningkatkan efektif dan meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajerial untuk meningkatkan produktivitas dan keandalan layanan, yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan pelanggan dan daya saing perusahaan di industri logistik dan kepelabuhanan.

2. Bagi STIAMAK Barunawati

Penelitian ini memberikan kontribusi akademis bagi STIAMAK Barunawati dengan memperkaya referensi ilmiah terkait manajemen kepelabuhanan, logistik, pengawasan operasional dan tantangan beban kerja di industri pelabuhan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan studi kasus dalam perkuliahan, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen rantai pasok, operasional pelabuhan, atau sistem pengawasan. Selain itu, kolaborasi antara kampus dan industri melalui penelitian ini dapat memperkuat jaringan kerja sama dan meningkatkan relevansi kurikulum pendidikan dengan kebutuhan kerja.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, studi ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan analitis dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, dan merumuskan

solusi untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan variable independenya beban kerja dan optimalisasi sistem pengawasan melalui digitalisasi. Penelitian ini juga melatih keterampilan peneliti dalam menerapkan teori-teori manajemen operasional ke dalam praktik nyata, sekaligus memperluas wawasan tentang dinamika industri kepelabuhanan dan logistik. Selain itu, penyelesaian skripsi ini menjadi bukti kompetensi peneliti di bidang manajemen kepelabuhanan dan logistik yang dapat menjadi nilai tambah dalam pengembangan karier di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan pengertian penulisan ini, maka peneliti menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara komprehensif memaparkan latar belakang permasalahan yang menjadi pijakan argumentasi serta landasan teoretis bagi pelaksanaan penelitian. Identifikasi rumusan masalah sebagai fokus orientasi kajian turut disajikan secara eksplisit. Guna menjaga koherensi dan kedalaman analisis, batasan masalah ditetapkan untuk meminimalisir potensi penyimpangan dari fokus penelitian yang telah dirumuskan. Lebih lanjut, bab ini mengartikulasikan secara jelas tujuan yang hendak dicapai dan manfaat praktis maupun teoritis yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini. Terakhir, sistematika penulisan disertakan sebagai panduan ringkas yang menguraikan alur logis dan tahapan penyusunan laporan tugas akhir secara terstruktur.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang relevan dengan fokus kajian penelitian, yang diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang relevan. Sumber-sumber teoritis ini diidentifikasi melalui penelusuran literature akademik, termasuk buku-buku referensi dan berbagai sumber informasi lain yang memiliki korelasi substansial dengan topik-topik yang dieksplorasi dalam penelitian ini.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan secara rinci prosedur penelitian yang ditempuh dalam melakukan suatu penelitian skripsi kuantitatif dan penyusunan laporan penelitian. Keberhasilan suatu penelitian dalam mencapai tujuan yang valid dan akurat sangat bergantung pada penerapan metode penelitian yang terstruktur dan terencana dengan baik. Oleh karena itu, bab ini akan menjelaskan langkah-langkah penelitian secara sistematis guna memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan fokus dan tujuan awal yang telah dirumuskan atau direncanakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan analisis hasil pengamatan, pengumpulan, dan pengolahan data yang dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang valid dan komprehensif mengenai temuan-temuan penelitian yang akan disajikan dalam penelitian ini.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan rangkuman komprehensif dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga mengemukakan serangkaian rekomendasi konstruktif yang ditunjukkan kepada pihak-pihak

terkait yang menjadi subjek penelitian. Saran saran ini dimaksudkan untuk mengatasi berbagai keterbatasan yang teridentifikasi serta mendorong pengembangan perkembangan yang berkelanjutan.